

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pedan Klaten dengan jumlah sampel 80 dimana 40 kelompok kasus dan 40 kelompok kontrol dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Balita yang menderita pneumonia paling banyak pada kelompok umur 13-24 bulan yaitu sebanyak 26 balita (65%), dan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 balita (55%)
2. Balita yang menderita pneumonia yang mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebanyak 15 balita (37,5%) dan balita yang tidak menderita pneumonia yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 26 balita (63%).
3. Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pedan Klaten dengan nilai $p = 0,014 < 0,05$ dan nilai estimasi faktor risiko diperoleh OR sebesar 3,095 (95% CI=1,243-7,706).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Di sarankan untuk para ibu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, agar dapat mencegah terjadinya pneumonia.

2. Bagi Puskesmas Pedan Klaten

Disarankan agar lebih memperhatikan dan mensosialisasikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia khususnya faktor pemberian ASI eksklusif. Agar bayi mendapatkan gizi yang cukup serta meningkatkan kekebalan tubuh bayi terhadap bakteri dan virus sehingga, bayi tidak terkena pneumonia atau penyakit lainnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan faktor-faktor lain (faktor lingkungan, BBLR, imunisasi, sosial ekonomi, pekerjaan dan lain-lain) yang berhubungan dengan pneumonia